

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, sebuah prinsip yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Pasal 31 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan,"¹ menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi oleh negara.

Pendidikan artinya perjuangan yang berkala buat menghasilkan perkembangan potensi serta kemampuan agar berguna bagi kepentingan hidupnya menjadi pribadi, sebagai warga maupun menjadi masyarakat negara. Pendidikan ialah aktivitas atau aktivitas yang selalu menyertai kehidupan insan, mulai berasal bangsa yang sederhana peradabannya hingga pada bangsa yg tinggi peradabannya. masalah itu sendiri timbul bersamaan menggunakan eksistensi insan di dalam lingkungannya, hal ini dikarenakan insan artinya makhluk yang selalu mendapat bimbingan serta bantuan pada hidupnya lebih jauh asal itu insan harus pula bisa mendidik baik dirinya sendiri, *famili* serta warga di umumnya yg terdapat pada lingkungan sekitarnya.² Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Al-Alaq /96:1-5,

¹ Emmanuel Sujatmoko, "Hak warga negara dalam memperoleh pendidikan," *Jurnal konstitusi* 7, no. 1 (2010): 181–212 <https://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/view/718>.

² Zaedun Na'Im dkk., "Manajemen Pendidikan Islam," 2021.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bukti bahwa al-quran memandang bahwa kegiatan belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. kegiatan belajar bisa berupa memberikan, menyelidiki, mencari, mempelajari dan meneliti. Hal tadi menggambarkan betapa pentingnya belajar dan tentunya pendidikan bisa dikatakan bermutu bila keefektifan pada proses pembelajaran. Belajar ialah kegiatan dimana terdapat sebuah proses dari yg tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham buat mencapai akibat belajar yg optimal sebagai akibatnya metode yg dipergunakan dalam pembelajaran wajib sesuai dan sempurna.

Di tengah beragam jenis pendidikan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Fokus utama dari PAIBP adalah untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai agama serta budi pekerti yang mulia pada diri siswa, dengan tujuan agar mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak baik.

Pendidikan Agama Islam serta Budi Pekerti (PAIBP) ialah mata pelajaran penting pada pendidikan pada Indonesia. PAI bertujuan buat menghasilkan siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. galat satu upaya buat mencapai tujuan tadi merupakan menggunakan menggunakan model pembelajaran yg tepat. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, realita di lapangan

menunjukkan bahwa pembelajaran PAIBP masih sering terjebak dalam rutinitas ceramah dan hafalan, sehingga kurang menarik dan bermakna bagi siswa.

Dengan demikian strategi pembelajaran *talking stick* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang menarik diterapkan pada materi berupa teori. *Talking Stick* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat untuk memberikan kesempatan berbicara kepada peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam memfokuskan perhatian mereka dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

Strategi pembelajaran *Talking Stick* bisa digunakan dalam pembelajaran PAIBP yakni dengan memakai tongkat menjadi alat untuk berbicara. siswa yg memegang tongkat berhak buat berbicara dan memberikan pendapatnya. Strategi ini diperlukan bisa menaikkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PAIBP.

Beberapa penelitian membagikan bahwa strategi pembelajaran *Talking Stick* bisa menaikkan hasil belajar siswa. Selain itu, contoh ini jua bisa mempertinggi rasa percaya diri, kerjasama, serta komunikasi siswa. berasal uraian di atas, penulis tertarik buat meneliti lebih dalam mengenai implementasi strategi pembelajaran *talking stick*. dengan judul penelitian Implementasi strategi *Talking Stick* dalam Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam dan Budi Pekerti pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap efektivitas strategi pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa dalam mata pelajaran PAIBP. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran PAIBP yang lebih efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang implementasi strategi pembelajaran *talking stick*. Dengan judul penelitian **Implementasi Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kelas V Di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Judul bisa menentukan isi penelitian dan menggambarkan studi holistik. Jadi memakai istilah-kata pada judul harus singkat dan kentara, bukan kalimat deklaratif. serta bisa menghindari istilah-kata yg ambigu dan tidak sesuai. sang sebab itu, buat memberikan arahan serta menghindari berasal kesalahan serta memperluas cakupan buat mengungkapkan isi, perlu di perjelas terminology dalam judul penelitian. Adapun disini penelitian ingin menyebutkan beberapa definisi asal judul penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi, yang berasal dari bahasa Inggris "*to implement*", mengacu pada proses menerapkan atau menjalankan suatu kegiatan atau kebijakan yang dapat menghasilkan konsekuensi atau dampak pada suatu hal. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu, seperti undang-undang,

peraturan pemerintah, keputusan pengadilan, atau kebijakan yang dirancang oleh lembaga pemerintah, yang kemudian mempengaruhi kehidupan negara.³

2. Strategi Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi yang dimaksud meliputi ; sifat, lingkup, urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁴

3. *Talking Stick*

Strategi pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu contoh yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam strategi ini, peserta didik menggunakan tongkat untuk berpartisipasi. Siapa pun yang memegang tongkat diwajibkan untuk menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi yang dibahas. Contoh pembelajaran ini memberikan dorongan kepada siswa untuk mengaitkan konsep dengan teori yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran menggunakan *Talking Stick*, guru dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator untuk memastikan setiap proses pembelajaran berjalan efektif. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan

³ Novan Mamonto, Ismail Sumampow, dan Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018): 3.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>

⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2012).

mampu memanfaatkan teknologi terkini serta potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran.⁵

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha yang sadar untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keyakinan, pengetahuan, pemahaman, dan praktik dalam Islam melalui proses bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, dengan memperhatikan pentingnya menghormati kepercayaan lain demi menciptakan harmoni antar umat beragama dalam masyarakat untuk mencapai persatuan. Pendidikan agama Islam dan akhlak merupakan pendidikan yang bertujuan menggunakan ajaran Islam sebagai pedoman, yang mencakup bimbingan dan usaha untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami, meresapi, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga ajaran tersebut menjadi landasan hidup mereka untuk keberlangsungan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁶

C. Fokus Penelitian

Dari konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, fokus utama dari penelitian ini adalah:

⁵ Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan, dan Muhammad Fikri Al-Faruqi, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 2 (2021): 232–45 <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/jdi/article/view/365>.

⁶ Yasrida Yanti Sihombing, "Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 191 <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/1124>.

1. Implementasi strategi pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui implementasi strategi pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kelas V di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Harapan dari hasil penelitian ini adalah memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat, dengan penekanan pada manfaat khusus yang dapat diperoleh.yaitu:

1. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memperluas pengetahuan khusus terkait penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dalam konteks pembelajaran mata pelajaran agama islam dan budi pekerti di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.
- b. Sebagai referensi dan sumbangan ide bagi penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengetahuan tambahan tentang penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan akhlak. Selain itu, penelitian ini juga merupakan persyaratan untuk menyelesaikan tugas skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Bagi Lembaga SDN Sungai Lulut 2

Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan lebih baik terkait penerapan strategi pembelajaran *talking stick*.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan yang dapat digunakan sebagai

referensi oleh mahasiswa yang tertarik dalam mengembangkan studi pendidikan dan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian atau karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

d. Bagi Pembaca

Harapan dari hasil penelitian ini adalah menjadi sumber referensi yang dapat meningkatkan pemahaman ilmiah dan mendorong pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi Mahfudatuz Zahro, 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SDN Balarjosari 1 Kota Malang.*⁷ Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mahmudatuz Zahro berfokus pada pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa, sedangkan pada penelitian peneliti berfokus pada pelaksanaan strategi

⁷ Mahmudatuz Zahro, "Implementasi model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Balarjosari 1 Kota Malang," 2023.

pembelajaran *talking stick* serta faktor yang menghambat dan mendukung metode tersebut.

2. Skripsi Sutriyani Watora, 2022. *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Raihanah Mapanget Manado*⁸. Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran *talking stick*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian oleh Sutriyani Watora berfokus pada bagaimana peningkatan kualitas belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, sedangkan pada penelitian peneliti berfokus pada pelaksanaan metode *talking stick* serta faktor yang menghambat dan mendukung metode tersebut.
3. Skripsi Dharma Indrianti, 2020. *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*.⁹ Penelitian ini membahas tentang penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan

⁸ Watora Sutriyani, "Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Raihanah Mapanget Manado" (Manado, Institut Agama Islam Negeri, 2022).

⁹ Indrianti Dharma, "Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung" (Bandar Lampung, Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan, 2020).

oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang *talking stick*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian oleh Dharma Indrianti berfokus pada peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran *talking stick*, sedangkan pada penelitian peneliti berfokus pada pelaksanaan strategi *talking stick* serta faktor yang menghambat dan mendukung strategi pembelajaran tersebut.

G. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Berpikir tentang Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Talking Stick dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

BAB III: Metode Penelitian berisikan, jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian/setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan berisikan, gambaran singkat lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup, berisi simpulan dan saran.